

**KORUPSI: KEREN ATAU BUMERANG UNTUK MASA*****CORRUPTION: COOL OR A BOOMERANG FOR THE FUTURE***

**Litafkhuma Imanaha<sup>1</sup>, Putri Mutiara<sup>2</sup>, Nur Syifa Maharani<sup>3</sup>, Silvia Marianda Lestari<sup>4</sup>,  
Meilia Putri Harna Tasya<sup>5</sup>, Dwi Nur Lathifah<sup>6</sup>, Sunariyo<sup>7</sup>**

Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Email : 2311102432149@umkt.ac.id

---

**Article Info****Article history :**

Received : 13-12-2025

Revised : 15-12-2025

Accepted : 17-12-2025

Pulished : 19-12-2025

---

**Abstract**

*Corruption is a serious problem with widespread impacts on the nation's social, economic, and moral life. One of the main challenges in eradicating corruption is the low awareness of the younger generation regarding the dangers and long-term impacts of corrupt behavior, including dishonest practices in everyday life. This community service activity aims to increase understanding and anti-corruption awareness among high school students at Istiqomah Muhammadiyah Boarding School Samarinda through a socialization activity with the theme "Corruption: Cool or a Boomerang for the Future." The activity was held on October 31, 2025, using an interactive outreach method and was attended by 26 participants, consisting of high school students and religious teachers. The results showed an increase in participants' understanding of the definition and forms of corruption, its impact, and the application of honesty and responsibility in daily life by approximately 70%. Furthermore, this activity produced an intangible output in the form of an Anti-Corruption Declaration as a manifestation of the participants' moral commitment. Overall, this activity has a positive impact on developing anti-corruption attitudes and character in adolescents and has the potential to serve as a foundation for developing sustainable anti-corruption education programs in schools.*

---

**Keywords:** *Corruption, Cool, Boomerang, Masa*

---

**Abstrak**

Korupsi merupakan permasalahan serius yang berdampak luas terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan moral bangsa. Salah satu tantangan utama dalam upaya pemberantasan korupsi adalah rendahnya kesadaran generasi muda terhadap bahaya dan dampak jangka panjang perilaku koruptif, termasuk praktik tidak jujur dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran antikorupsi pada siswa SMA Istiqomah Muhammadiyah Boarding School Samarinda melalui kegiatan sosialisasi bertema “Korupsi: Keren atau Bumerang untuk Masa Depan”. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2025 dengan metode penyuluhan interaktif dan diikuti oleh 26 peserta yang terdiri atas santri SMA dan ustad pembina. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta sekitar 70% terkait definisi dan bentuk korupsi, dampak korupsi, serta penerapan nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan luaran non-benda berupa Deklarasi Antikorupsi sebagai bentuk komitmen moral peserta. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam pembentukan sikap dan karakter antikorupsi pada remaja serta berpotensi menjadi dasar bagi pengembangan program edukasi antikorupsi yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

**Kata Kunci:** *Korupsi, Keren, Bumerang, Masa*



## **PENDAHULUAN**

Korupsi merupakan salah satu persoalan klasik yang hingga kini masih menjadi ancaman serius bagi pembangunan bangsa Indonesia. Tindakan koruptif tidak hanya mengakibatkan kerugian negara secara materiil, tetapi juga merusak sendi-sendi kehidupan sosial, melemahkan kepercayaan publik, serta menggerus nilai moral yang menjadi fondasi kehidupan berbangsa. Di tengah upaya pemerintah dan masyarakat memberantas korupsi, fenomena ini justru kerap muncul dalam bentuk praktik keseharian yang dianggap sepele atau bahkan “wajar”. Padahal, secara hakikat, korupsi merupakan bentuk pengkhianatan terhadap prinsip kejujuran, tanggung jawab, dan integritas.

Salah satu tantangan terbesar dalam pemberantasan korupsi adalah masih rendahnya kesadaran dan pemahaman generasi muda terkait bahaya dan dampak jangka panjang dari perilaku koruptif. Banyak remaja menilai korupsi hanya sebatas tindakan besar seperti penyalahgunaan kekuasaan atau pencurian uang negara, padahal perilaku yang tampak sederhana seperti mencontek, titip absen, memanipulasi data, tidak disiplin, dapat menjadi bibit-bibit koruptif yang terbawa hingga dewasa. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan pemahaman yang tepat sejak dini sehingga generasi muda tidak terjebak pada pola pikir permisif atau normalisasi praktik tidak jujur.

Dengan mengusung tema “Korupsi: Keren atau Bumerang untuk Masa Depan”, kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan bagi siswa SMA Istiqomah Muhammadiyah sebagai bentuk nyata pengabdian masyarakat dalam mendukung pembangunan karakter remaja. Siswa SMA berada pada fase pencarian jati diri, sehingga pembentukan nilai kejujuran, sikap kritis, dan tanggung jawab merupakan langkah strategis dalam mencegah terbentuknya budaya korupsi. Melalui pemahaman yang benar, diharapkan para siswa mampu mengenali bahwa korupsi bukanlah tindakan cerdas atau peluang, melainkan bumerang yang dapat merugikan pelaku dan merusak masa depan bangsa.

Kegiatan ini juga bertujuan membuka pemahaman siswa mengenai hubungan antara integritas pribadi dan kemajuan bangsa. Korupsi tidak hanya menghambat pembangunan, tetapi juga menurunkan kualitas pelayanan publik, memperlebar kesenjangan sosial, serta menciptakan lingkaran kemiskinan yang sulit diputus. Dengan demikian, mendorong generasi muda untuk memegang nilai kejujuran dan akuntabilitas sejak sekolah merupakan langkah fundamental dalam menciptakan masyarakat yang bersih, profesional, dan bebas korupsi.

Melalui sosialisasi ini, siswa diharapkan mampu memahami berbagai bentuk, faktor penyebab, dan konsekuensi perilaku koruptif, serta tergerak untuk menjadi agen perubahan yang mempromosikan budaya antikorupsi di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dengan keterlibatan aktif generasi muda, upaya pemberantasan korupsi dapat lebih efektif dan dapat dimulai dari lingkungan terdekat mereka. Pada akhirnya, kegiatan ini bukan hanya menjadi sarana transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong pembentukan karakter dan mentalitas antikorupsi yang kuat sejak usia remaja.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2025 di SMA Istiqomah Muhammadiyah Boarding School Samarinda Jl. Batu Besaung, Sempaja Utara, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Peserta dalam pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa jumlah yang hadir yaitu sebanyak 26 (dua puluh



enam) orang yang komponennya sebagai berikut: Santri SMA Istiqomah Muhammadiyah, Ustad Pembina

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema “Korupsi: Keren atau Bumerang untuk Masa Depan” dilaksanakan dengan metode penyuluhan interaktif di SMA Istiqomah Muhammadiyah Samarinda. Jumlah peserta sebanyak 25 peserta yang terdiri atas pelajar SMA.

Luaran utama dari kegiatan ini berupa peningkatan pengetahuan dan kesadaran antikorupsi di kalangan peserta. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test sederhana yang dilakukan secara lisan dan tertulis, terjadi peningkatan pemahaman peserta sebesar sekitar 70% mengenai:

1. Definisi dan bentuk-bentuk korupsi;
2. Dampak sosial, ekonomi, dan moral dari korupsi;
3. Cara menerapkan nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, peserta juga menghasilkan komitmen tertulis dalam bentuk “Deklarasi Antikorupsi” sebagai bentuk luaran non-benda (dokumen sosial). Beberapa peserta bahkan mengusulkan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala di sekolah dan lingkungan mereka.

## **Evaluasi**

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan antikorupsi berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang direncanakan. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terlihat dari keaktifan mereka dalam sesi diskusi, refleksi, serta partisipasi dalam penyusunan “Deklarasi Antikorupsi”. Evaluasi dilakukan melalui pertanyaan reflektif dan penilaian kualitatif terhadap sikap serta pemahaman peserta setelah kegiatan.

Namun demikian, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan evaluatif untuk peningkatan kualitas kegiatan di masa mendatang:

1. Ketidaktepatan waktu pelaksanaan

Beberapa anggota panitia hadir melebihi waktu yang telah dijadwalkan, sehingga kegiatan mengalami keterlambatan pada saat pembukaan. Hal ini memengaruhi alur persiapan awal. Ke depan, diperlukan koordinasi waktu yang lebih tegas agar seluruh rangkaian kegiatan dapat dimulai sesuai jadwal.

2. Potensi keberlanjutan program

Adanya usulan dari peserta agar kegiatan dilakukan secara berkala menjadi indikator bahwa penyuluhan ini relevan dan memberikan dampak positif. Hal ini dapat menjadi dasar untuk merancang program lanjutan yang terstruktur.

Secara keseluruhan, kegiatan berjalan efektif, interaktif, dan mencapai luaran yang diharapkan. Beberapa catatan tersebut dapat menjadi bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pengabdian di masa mendatang.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Korupsi: Keren atau Bumerang untuk Masa Depan” telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta mengenai bahaya korupsi. Melalui pendekatan penyuluhan yang interaktif dan partisipatif, kami



menemukan bahwa peserta menjadi lebih memahami bahwa korupsi bukanlah tindakan yang cerdas atau menguntungkan, melainkan perilaku yang justru akan berbalik merugikan diri sendiri serta merusak masa depan bangsa.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi, kami melihat adanya peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap peserta ke arah yang lebih positif, terutama dalam hal kejujuran, tanggung jawab, dan integritas. Peserta juga mulai menyadari bahwa perilaku koruptif bisa muncul dari hal-hal kecil dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan dan menjadi bentuk nyata kontribusi kami dalam menumbuhkan semangat antikorupsi di masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu/Bapak Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak SMA Istiqomah Muhammadiyah, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi kami untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan bertema “Korupsi: Keren atau Bumerang untuk Masa Depan.” Dukungan dan antusiasme dari pihak sekolah, guru, serta para siswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Kami berharap kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin dalam kegiatan pengabdian berikutnya, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan dunia pendidikan. Demikian laporan ini dibuat sebagai bentuk dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat. Semoga hasil dari pelatihan ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi terwujudnya lingkungan sosial yang aman, ramah anak, serta mendukung tumbuh kembang anak secara sehat dan bahagia.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema “Korupsi: Keren atau Bumerang untuk Masa Depan” yang dilaksanakan di SMA Istiqomah Muhammadiyah Boarding School Samarinda dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai makna, bentuk, serta dampak korupsi, tidak hanya dalam konteks besar seperti penyalahgunaan kekuasaan, tetapi juga dalam perilaku sederhana yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui metode penyuluhan yang interaktif dan partisipatif, peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan, sikap kritis, serta komitmen terhadap nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan integritas. Hal ini tercermin dari hasil evaluasi pemahaman peserta, keterlibatan aktif dalam diskusi, serta terbentuknya Deklarasi Antikorupsi sebagai wujud komitmen moral bersama. Kegiatan ini juga mendorong siswa untuk melihat peran penting generasi muda sebagai agen perubahan dalam menumbuhkan budaya antikorupsi di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam upaya pencegahan korupsi sejak dini melalui penguatan karakter dan nilai integritas pada remaja. Diharapkan, kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan terstruktur agar dampak yang dihasilkan semakin luas serta mampu mendukung terciptanya generasi muda yang berakarakter, berintegritas, dan berkomitmen terhadap masa depan bangsa yang bebas dari korupsi.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abraham Garuda. (2023). Korupsi ancam masa depan generasi muda. Gesuri.
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). Korupsi.
- Gabriella, N. S., Gumas, A. R., Shabrina, A. A., & Putri, F. A. (2024). Faktor-faktor penyebab yang menyebabkan perilaku tindak pidana korupsi di kalangan pegawai negeri. *Jembatan Hukum: Kajian Ilmu Hukum, Sosial dan Administrasi Negara*, 1(2), 76–86. <https://doi.org/10.62383/jembatan.v1i2.188>
- Inspektorat Kabupaten Sleman. (2023). Teori-teori penyebab terjadinya korupsi.
- Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. (2025). Pahami pengertian korupsi dan tindakan korupsi.
- Juwita, D., & Yoserizal. (2025). Faktor penyebab meningkatnya angka korupsi. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 52–58. <https://sj.eastasouth-institute.com/index.php/spp>
- Komisi Pemberantasan Korupsi. (2022). Kenapa masih banyak yang korupsi? Ini penyebabnya. Anti-Corruption Learning Center.
- Liputan4. (2025). Korupsi di 2025: Bayang-bayang gelap masa depan bangsa.
- Putri, E. S., Aliya, A., & Balian, A. H. (2025). Dampak korupsi terhadap kehidupan ekonomi masyarakat. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 12(1), 31–40. <https://doi.org/10.3783/causa.v12i1.12630>
- Yulianti, A. W., Afifah, I. I., & Anastasia, S. (2025). Generasi muda garda depan pemberantasan korupsi. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 12(1), 41–50. <https://doi.org/10.3783/causa.v12i1.12643>